

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan. (Tanzeh, 2014: 99)

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (Sikap Belajar) terhadap Y (Hasil Belajar Peserta Didik). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) yaitu Sikap Belajar dan variabel terikat (Y) yaitu Hasil Belajar Peserta Didik pada mata pelajaran IPS Terpadu.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.

Sedangkan menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016: 117)

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Peserta Didik kelas VII SMP Ma'arif 1 Metro tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	VII A	10	14	24
2	VII B	9	15	24
3	VII C	12	12	24
Jumlah		31	41	72

Sumber : Dokumentasi SMP Ma'arif 1 Metro

Menurut W. Gulo (2017: 56) sampel sering juga disebut “contoh,” yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan jumlah populasi tersebut di atas. Peneliti mengambil sampel menggunakan *cluster random sampling* karena populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi yaitu 72 orang dijadikan sebagai sampel.

2. Tahapan

Tahapan sistematis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan perencanaan yang meliputi, penyusunan proposal, persentase dan pertanggungjawaban proposal. Kemudian ditindak lanjuti dengan pengurusan izin penelitian pada SMP Ma'arif 1 Metro.
- b. Tahapan pelaksanaan yang meliputi pengumpulan data-data dilapangan.
- c. Tahapan akhir meliputi, perampungan data, pengolahan atau analisa data revisi-revisi atau perbaikan untuk kemudian diajukan dan dipertanggungjawabkan dalam seminar hasil penelitian, perbaikan laporan penelitian dan yang terakhir adalah penyajian laporan (ujian skripsi).

C. Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016: 60).

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1. Sikap belajar (X) adalah kecenderungan perilaku Peserta Didik dalam proses usaha yang dilakukan Peserta Didik untuk memperoleh suatu perubahan dalam hal akademik. Indikator sikap belajar sebagai berikut:

- a. Kognisi
 - 1) Kepercayaan
 - 2) Gagasan
 - 3) Penguasaan
 - 4) Pemahaman konsep
 - b. Afeksi
 - 1) Keseriusan dalam mempelajari IPS.
 - 2) Senang membaca atau mempelajari buku IPS.
 - c. Konasi
 - 1) Bertanya
 - 2) Mengerjakan tugas
 - 3) Menanggapi pertanyaan
2. Hasil belajar (Y) dapat diartikan sebagai sesuatu yang dicapai peserta didik setelah terjadi proses pembelajaran yang berupa nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (pengamatan)

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. (Narbuko, 2013: 70) Observasi yang peneliti lakukan di SMP Ma'arif 1 Metro, adapun yang peneliti observasi disekolah tersebut tentang keadaan sekolah, sejarah sekolah, lingkungan sekolah, para guru dan juga Peserta Didik. Pengamatan ini digunakan untuk mengetahui keadaan sekolah, isi sekolah (para guru dan juga Peserta Didik), lingkungan sekolah dan juga sejarah berdirinya SMP Ma'arif 1 Metro.

2. Kuesioner

Kuesioner: merupakan angket yang disusun terstruktur guna menjangkau data, sehingga diperoleh data akurat berupa tanggapan langsung responden. Tujuan pembuatan kuesioner (angket) untuk memperoleh informasi yang relevan dalam penelitian. Kuesioner yang diberikan berupa pilihan ganda dengan jumlah pertanyaan sebanyak 50 pertanyaan tentang sikap belajar Peserta Didik.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. (Arikunto, 2015: 231)

Dokumentasi yang diperlukan pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah data-data tertulis tentang hasil belajar Peserta Didik, keadaan Peserta Didik, keadaan guru dan karyawan. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SMP Ma'arif 1 Metro.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto, 2016: 203)

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini antara lain : Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui/mengukur peningkatan prestasi belajar yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1. Uji Validitas

Sugiyono (2010:121) mengatakan bahwa Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu intrumen. Intrumen yang valid atau shahih mempunyai kevalidan tinggi, sedangkan intrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Soal yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan tujuan tertentu. Dengan kata lain, secara sederhana dapat dikatakan bahwa sebuah instrumen dianggap valid, jika instrumen itu benar-benar dapat dijadikan alat untuk mengukur apa yang diukur. *Instrumen* yang dimaksud adalah kuesioner berjumlah 50 soal. Uji Validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

N = Number of Cases

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y (Sudijono, 2012: 206)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. menurut Sugiyono (2010: 348) “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Hasil perhitungan r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dengan kriteria kelayakan jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti dinyatakan reliabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan guna mengetahui apakah data yang

diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini pengujian normalitas menggunakan metode Liliefors, dengan perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*, dengan rumus statistik sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 = data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Statistik Uji

$$L = \text{Maks } |F(z_i) - S(z_i)|$$

Dimana $z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$

dengan :

L : koefisien Lilliefors dari pengamatan

$F(z_i) = P(Z \leq z_i) ; Z \sim N(0, 1)$

$S(z_i)$ = proporsi cacah $Z \leq z_i$ terhadap seluruh cacah z

c. Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$

d. Keputusan uji

H_0 diterima jika $L_{lillifors} < L_{tabel}$

H_0 ditolak jika $L_{lillifors} > L_{tabel}$ (Budiyono, 2009: 169-171)

2. Uji Homogenitas

Jika ternyata sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian kesamaan dua varians (uji homogenitas).

a. Rumusan Hipotesis

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua sampel berasal dari populasi yang homogen atau memiliki varians sama)

$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua sampel berasal dari populasi yang tidak homogen atau varians tidak sama)

b. Rumus Statistik

Rumus statistik yang digunakan adalah pengujian homogenitas varians terbesar dibandingkan varians terkecil.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

c. Kriteria Uji

Terima H_0 jika $F \leq F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$ atau tolak selainnya.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi Linier Sederhana

Uji koefisien korelasi linier ini digunakan untuk menentukan keeratan relasi linier antara kompensasi dan produktivitas dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dengan statistik uji sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- n : Jumlah populasi
- X : Variabel bebas (kompensasi)
- Y : Variabel terikat (produktivitas)

Dengan keputusan ujinya, jika $r > 0$ maka korelasinya disebut positif. Sebaliknya, jika $r < 0$ maka korelasinya disebut negatif. Jika r bernilai disekitar nol, maka dikatakan bahwa antara kompensasi dan kompensasi tidak terdapat korelasi. Dan disisi lain, jika $r = 1$ maka dikatakan bahwa korelasinya positif sempurna. Sebaliknya jika $r = -1$ maka dikatakan korelasinya negatif sempurna. Kemudian kuadrat dari koefisien korelasi ini merupakan koefisien determinasi (r^2). (Budiyono, 2012: 267-270)

b. Uji Signifikansi Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana ini digunakan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Sikap Belajar dan variabel hasil belajar Peserta Didik pada penelitian.

Untuk menguji signifikansi korelasi linier sederhana, peneliti menggunakan uji T dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* dengan statistik uji sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk menghitung harga-harga a , b , dapat menggunakan persamaan berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk menguji apakah regresi yang diperoleh dalam penelitian ini ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai pengaruh sikap belajar (X) terhadap Hasil Belajar (Y) akan dilakukan uji keberartian regresi linier berganda dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ (koefisien arah regresi tidak berarti)

H_1 : tidak semua $\beta_1 \neq 0$; $i = 1, 2$ (koefisien berarti)

Persamaan uji statistiknya:

$$F_{hit} = \frac{JK_{(reg)}/k}{JK_{(res)}/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$$JK_{(reg)} = b_1 \sum xy$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Kriteria uji: tolak H_0 jika $F_{hit} \geq F_{tab}$ dan terima selainnya.